



PENGOLAHAN BUAH SALAK MENJADI NATA DE SALACCA DI KELURAHAN SITINJAK

**Rizkia Putri Hasibuan ^{1*}, Lia Purnama Sari ², Selly Syafitri³, Yuyun Yunita ⁴,
Ermawita⁵**

^{1*,2,3,4} Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

⁵ Pendidikan Vokasional dan Informatika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: rizkiaputrihsb@gmail.com

Diterima: 16 Juli 2022

Article info:
Disetujui: 12 Januari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrack

This community service was carried out in Juni in the village of Sitinjak, West Angkola District, South Tapanuli City. This service aims to invite the people of the village of Sitinjak to manage For the processing of making brooms from palm stem sticks into a craft that is useful and has economic value, to reduce the impact of palm fronds on the environment. This service method is carried out by explaining the dangers and impacts of palm fronds to the environment to the community and teaching how to process palm fronds into a craft. According to participants, this activity is very helpful in reducing the amount of palm fronds. During the activity, the service was carried out in the form of counseling about the dangers of palm fronds and the importance of protecting the environment, as well as field actions by inviting and teaching how and processing palm fronds into a craft. After the service is complete, the community will know about processing palm fronds into useful crafts. This can be seen from the increase in their active role and enthusiasm in carrying out activities. The objectives to be achieved in this Community Service activity include: 1) to reduce palm fronds around the environment. The method used is about the goals and objectives of achieving the goals by starting with questions to them so that the questions will refer to the activities to be carried out.

Keywords: Salak fruit, Community, Processing Creation

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Juni di Kelurahan Sitinjak, Kec Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengajak masyarakat Sitinjak untuk pengolahan buah salak menjadi berbagai jenis olahan makanan atau cemilan bahkan minuman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Metode pengabdian ini dilakukan dengan menjelaskan bagaimana cara pengolahan buah salak yang baik dan benar kepada masyarakat dan mengajarkan cara memproduksi serta mempromosikan hasil olahan tersebut. Menurut partisipan dengan adanya kegiatan ini sangat membantu untuk mempermudah masyarakat dalam mengelola SDA dengan sebaik-baiknya. Dalam kegiatan ini sedikit banyaknya sudah menambah wawasan bagi masyarakat dalam mengelola buah salak yang mudah di dapat. Selama berlangsungnya kegiatan, Pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang pemanfaatan buah salak yang sangat banyak guna serta manfaatnya oleh karena itu adapun Pengolahan Buah salak ini agar memudahkan masyarakat dalam mengelola buah salak yang ada bahkan bisa dijadikan sebagai bisnis setempat. Setelah pengabdian selesai, masyarakat jadi Tahu tentang pengolahan buah salak yang jarang diketahui masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam melaksanakan kegiatan. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di antara nya: 1) untuk mengajarkan dan mengajak masyarakat dalam pengelolaan buah salak.

Kata Kunci: Buah Salak, Masyarakat, Pengolahan,



1. PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang membantu masyarakat. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan jugamahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, Visioner, kompeten, adil, cerdas, disiplin, Leadership, Responsibility. Dan lain-lain. Atas dasar uraian-uraian diatas, program pengabdian kepada masyarakat merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk dapat hidup bermasyarakat dengan obyek yang sesungguhnya, dan mengamalkan dan memanfaatkan semua keilmuan yang telah diperoleh dari kegiatan belajar dan pengalaman.

Selain rasanya yang manis dan segar, salak juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Kandungan nutrisi yang ada di buah ini membawa banyak khasiat untuk tubuh. Berikut 10 manfaat buah salak seperti dikutip dari Health Benefit Times:

(a) Kesehatan mata

Manfaat salak rupanya cukup baik untuk kesehatan mata. Buah salak memiliki kandungan betakaroten yang mencukupi untuk menyehatkan mata. Nah, bagi Anda yang biasa mengonsumsi wortel untuk kesehatan mata, tak ada salahnya mengonsumsi buah salak saat bosan terus menerus memakan wortel.

(b) Kesehatan pencernaan

Manfaat buah salak bagi kesehatan pencernaan sudah diakui sejak zaman dulu. Para orangtua sering menyarankan makan buah salak saat mengalami gangguan pencernaan. Salak merupakan salah satu buah padat nutrisi yang terdiri dari kalsium, tanin, saponin, flavonoid dan betakaroten. Karena kandungan nutrisi tersebut, salak memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Tanin bersifat anti diare, sehingga salak membantu menyembuhkan diare. Selain itu salak juga dapat mengobati gangguan pencernaan. Ada baiknya mengonsumsi salak beserta kulit arinya, yang dapat mencegah sembelit.

(c) Penguat daya ingat

Nilai gizi yang tinggi dalam buah salak disebut baik untuk otak. Kandungan kalium dan pektin yang tinggi dalam salak membantu meningkatkan fungsi kognitif otak dan meningkatkan daya ingat. dan masih banyak lagi.

Teknik Menanam salak

Berikut 6 cara menanam salak dalam pot:

Media Tanam Langkah awal menanam pohon salak dalam pot adalah menyiapkan media tanam. Salah satu media tanam yang penting dalam tanam buah dalam pot (tabulampot) adalah pot berdiameter 40 hingga 100 cm. Pot dapat berbahan logam seperti bekas drum minyak yang sudah dibersihkan, lalu dipotong jadi dua. Selain itu, kamu juga bisa menggunakan pot berbahan plastik maupun semen yang banyak di jual di toko tanaman. Media tanam lain yang diperlukan untuk tabulampot salak yakni pupuk organik dengan dosis 35 persen, tanah lempung 40 persen dan pasir halus 25 persen. Salak tumbuh optimal pada ketinggian sekitar 700 meter di atas permukaan laut dengan pH media tanam antara 4,6 hingga 7,4. Untuk membuat media tanam tabulampot salak, masukan pupuk organik ke dalam pot. Kemudian masukan pasir halus disusul dengan tanah. Siram dengan air agar media tanam menjadi lembab.

(a) Pemilihan dan Penanaman Bibit Supaya budi daya pohon salak dalam pot berjalan optimal, diperlukan bibit yang berkualitas unggul. Bibit salak dapat diperoleh dari biji melalui pembibitan generatif atau perbanyak bibit secara vegetatif. Jika kamu ingin membuat bibit sendiri secara vegetatif, bibit yang ditanam harus berasal dari induk yang berkualitas. 3

(b) Pemilihan Bibit Bibit salak mulai berbuah sekitar 3 tahun setelah tanam. Cepat lambatnya berbuah tergantung jenis dan pemeliharannya. Pemeliharaan yang harus dilakukan agar pohon salak cepat tumbuh dan berbuah adalah pemupukan, penyiraman, pemangkasan daun, penyiangan dan pencegahan hama penyakit.

(c) Pemupukan, Penyiraman dan Penyiangan Lakukan pemupukan secara teratur dengan pupuk yang mengandung cukup unsur hara mikro dan unsur hara makro. Pemupukan mulai dilakukan 1 bulan setelah tanam menggunakan NPK atau urea. Masukkan pupuk di sekitar tanaman, lalu siram dengan air agar pupuk dapat terserap tanaman. Lakukan penyiraman secara teratur untuk menjaga kelembaban media tanam terjaga dengan baik. Pada musim kemarau, penyiraman dilakukan dua kali sehari. Penyiangan dilakukan untuk membasmi gulma atau tanaman liar yang tumbuh dalam pot. Pasalnya, gulma akan menghambat pertumbuhan tanaman.⁵

(d) Pengendalian Hama dan Penyakit Hama dan penyakit merupakan hambatan dalam budidaya salak dalam pot. Pengendalian yang tepat merupakan salah satu kunci keberhasilan budidaya. Hama pada tanaman salak meliputi tikus, tupai, kutu dan thrips. Sedangkan untuk penyakit adalah layu, busuk daun, black spot, kapang daun dan busuk akar. Pengendalian dapat dilakukan dengan fungisida, insektisida dan pembasmian hama tanaman.⁶

(e) Panen Pohon salak dapat dipanen setelah berusia sekitar 3 tahun setelah tanam. Ciri buah yang dapat dipanen adalah bentuk buah yang cukup besar dengan warna coklat kehitam-hitaman. Lakukan pemanenan dengan memotong pangkal buah menggunakan pisau tajam. Kegiatan ini bisa dilakukan pagi atau sore hari.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan PKM dengan judul "Pengolahan Buah Salak menjadi Nata de Salacca" ditujukan kepada masyarakat Di Kelurahan Sitinjak.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

- Persiapan materi yang ingin disampaikan
- Pengumpulan data peserta kegiatan
- Konsultasi dan pengajuan perijinan kepada kepala desa
- Penyusunan materi dan persiapan metode serta alat dan bahan yang digunakan Memberikan arahan atau pengenalan tentang kegiatan yang akan di laksanakan kepada masyarakat
- Mengajari pengolahan buah salah menjadi nata de Salacca

2.1 Metode pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di Kelurahan Sitinjak dengan jumlah peserta yaitu kurang lebih 15 orang, Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini tim peneliti melakukan peninjauan lokasi dan observasi awal kelengkapan untuk melihat langsung kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya tim peneliti melakukan koordinasi dengan bapak Pangidoan Harahap selaku kepala desa Sigumuru.

2. Persiapan materi yang ingin disampaikan

Tim peneliti mempersiapkan materi dan tata cara pengolahan yang akan dilakukan kepada masyarakat.

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini tim peneliti mengumpulkan Masyarakat sebagai peserta penelitian.

4. Sosialisasi atau pengenalan materi

Pada tahap ini tim peneliti memberikan arahan berupa penjelasan tentang metode belajar sambil berkreasi tersebut

5. Pelaksanaan

program kegiatan awal dilakukan dengan mengajak Peserta untuk mengumpulkan dan mengajarkan tentang cara pengolahan dan pengkreasian buah salak .

6. Evaluasi



Selanjutnya tim peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan, dan mengecek keberhasilan sesuai dengan target yang ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan kepada masyarakat di Kelurahan Sitinjak sebanyak 12 orang peserta. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya melaksanakan PKM untuk mengajarkan Pengolahan Buah Salak menjadi berbagai macam jenis olahan di sekitar lingkungan diberikan materi yang kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan atau pembuatan.

Pengabdian kepada masyarakat di hari pertama diawali dengan kata sambutan dan pembukaan dari ketua kegiatan yaitu Rizkia Putri Hasibuan. Pada hari pertama kegiatan, peserta diberikan gambaran atau pengenalan tentang materi yang akan dilaksanakan. Pada sesi 1 ini disampaikan oleh Rizkia Putri Hasibuan sebagai pemateri pertama dengan memberikan pertanyaan sebelum memulai kegiatan, selanjutnya. Sebelum pembahasan materi, peserta di beritahu mengenai manfaat dan cara pengolahan buah salak. Kemudian dilanjutkan dengan sesi ke 2, tetap di hari pertama untuk membahas materi lanjutan tentang pengolahan dan proses pembuatan dan pengkreasian buah salak menjadi berbagai olahan makanan.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu Pengkreasian Buah Salak menjadi berbagai jenis olahan seperti Nata de Salacca. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian dan kesadaran sebagian besar masyarakat terhadap pengolahan buah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan tentang buah salak. Namun demikian masih ada beberapa kendala yang berkaitan dengan peran serta sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Beberapa hal yang harus menjadi perhatian dan perlu tindak lanjut adalah sebagai berikut

- 1) Rendahnya pemahaman tentang pemanfaatan dan pengelolaan buah salak
- 2) Jadwal kegiatan yang terlalu panjang juga dinilai masyarakat terlalu berat sehingga masyarakat merasa jenuh. Kegiatan yang terlalu panjang juga dianggap mengganggu kegiatan pribadi mereka.

Demikian hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini secara menyeluruh. Semoga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi kegiatan pengabdian berikutnya.

Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat tentang pengelolaan dan pengkreasian buah salak menjadi berbagai jenis olahan makanan yang sangat bermanfaat. Kegiatan ini juga bertujuan agar masyarakat menyadari dan mengetahui mengenai pemanfaatan pengolahan serta Pengkreasian Buah Salak.



Gambar 1. Pengambilan buah salak di Kelurahan Sitinjak



Gambar 2. Proses pengolahan buah salak

4. Simpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendekatan dan komunikasi langsung kepada warga sekitar banyak yang dengan penuh semangat mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Kegiatan pengabdian ini secara umum dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengolahan buah salak. Sehingga pada akhir kegiatan motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan mereka semakin baik. Hal ini terlihat pada tingginya tingkat partisipasi NNB dan masyarakat pada proses pengolahan buah salak ini. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengolahan buah salak menjadi Nata de Salacca sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga disarankan kegiatan serupa untuk dilaksanakan kembali pada waktu-waktu mendatang, atau dilakukan pada daerah lainnya.



Semoga dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menginspirasi banyak orang khususnya masyarakat sekitar Kelurahan sitinjak untuk melakukan pengolahan buah salak untuk meningkatkan nilai jualnya. Dengan kegiatan ini semoga dapat mengurangi terbuangnya buah salak ketika jumlah panen meningkat sehingga masyarakat hidup nyaman dengan perekonomian lebih baik. Semoga kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat menyentuh hati kita menginspirasi yang lain dan bermanfaat.

Dengan adanya PKM ini diharapkan membawa dampak positif bagi anak-anak maupun masyarakat luas. Diharapkan "Kegiatan Pengolahan Buah Salak Menjadi Nata De Salacca di Kelurahan Sitinjak" ini bisa berlanjut, bukan hanya untuk masyarakat Kelurahan Sitinjak tapi seluruh masyarakat daerah lainnya, kegiatan PKM ini berlangsung lancar meskipun tidak sepenuhnya. Para peserta juga antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Edukasi pentingnya pengolahan buah salak sangat penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat parsalakan. Metode Penelitian ini dilakukan dalam bentuk pengolahan buah salak sebagai bahan makanan. Penelitian ini disertai dengan tanya jawab seputar kegiatan dan proses pengolahan salak yang akan di buat dan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi saat kegiatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, P.A., & Jetton, T.L. 2000. Learning from text: A multidimensional and developmental perspective. In R. Barr, M. Kamil, P. Mosenthal, & P.D. Pearson (eds). Handbook of reading research, 3(1): 285-310).
- Alicia, Dona. 2016. Teaching Vocabulary By Using Semantic Feature Analysis Strategy For The Young Learners. Jurnal Curricula, 1(1): 23-33.
- Anggara, M.B., Waluyanto, H.D., & Zacky, A. 2014. Perancangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Pendidikan Karakter untuk Anak Usia 4-6 Tahun. Surabaya